

PENGARUH KESADARAN PERPAJAKAN DAN KEMUDAHAN PENGGUNAAN E-FILING TERHADAP KEPATUHAN PELAPORAN WPOP DI KPP PRATAMA BATAM SELATAN

Indah Utami Nur Madinah¹, Neni Marlina Br. Purba²

¹Mahasiswa Program Studi Akuntansi, Universitas Putera Batam

²Dosen Program Studi Akuntansi, Universitas Putera Batam
e-mail: pb170810206@upbatam.ac.id

ABSTRACT

The purpose of this study was to analyze and determine the effect of tax awareness and ease of use of e-filing on WPOP reporting compliance at KPP Pratama Batam Selatan. This research consists of three variables, namely tax awareness and ease of use of e-filing as an independent variable and compliance with individual taxpayer reporting as the dependent variable. This study uses primary data obtained from questionnaires distributed to individual taxpayers who are registered at KPP Pratama Batam Selatan via google form. The population of this study was 319.154 respondents. The sampling technique used simple random sampling using the Slovin formula, so that the sample obtained was 100 respondents. The data analysis techniques used in this study were validity and reliability tests, descriptive statistical analysis, normality test, multicollinearity test and heteroscedasticity test, multiple linear regression test and T test, F test and determination analysis. This study uses the SPSS version 25 program. The results of this study indicate that tax awareness has a positive and significant effect on reporting compliance of individual taxpayers at KPP Pratama Batam Selatan, the ease of using e-filing has a positive and significant effect on reporting compliance of individual taxpayers at KPP Pratama Batam Selatan.

Keywords : *compliance with individual taxpayer reporting, ease of use of e-filing, tax awareness.*

PENDAHULUAN

Perkembangan pembangunan seluruh wilayah di Indonesia yang dilakukan yang secara terus menerus dilaksanakan demi kenyamanan, kesejahteraan masyarakat yang bersumber dari pajak, dari penerimaan pajak yang di ambil pada rakyat, karena suatu keharusan yang dijalankan oleh setiap masyarakat yang memiliki penghasilan. Penghasilan tersebutlah dipotong sesuai dengan peraturan UU yang telah ditetapkan. Pemerintah pun turut berusaha dalam memaksimalkan penerimaan pajak dengan menerapkan sistem *self assessment* dengan mengisi serta melapor surat pemberitahuan ke KPP (Kantor Pelayanan Pajak). Mengingat pajak sumber utama

pendapatan bagi negara maka melaporkan pajak sangat penting dilakukan dikarenakan hal tersebut dapat membantu kesejahteraan rakyat, mengembangkan fasilitas umum dan membayar utang - utang negara. Penggunaan aplikasi maupun melalui website dalam melaporkan pajak jauh lebih aman seperti penyimpanan bukti laporan, proses perhitungan lebih cepat dan bisa dilakukan dimana pun sedang berada.

Tabel 1. Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak di KPP Pratama Batam Selatan

| Tahun | WPOP yang terdaftar | SPT Yang dilapor | SPT yang tidak dilapor | Tingkat Kepatuhan |
|-------|---------------------|------------------|------------------------|-------------------|
| 2015 | 240.382 | 54.608 | 185.776 | 22,71% |
| 2016 | 277.540 | 51.838 | 225.702 | 18,68% |
| 2017 | 290.289 | 52.958 | 237.331 | 18,24% |
| 2018 | 306.003 | 57.361 | 248.642 | 18,74% |
| 2019 | 319.154 | 43.673 | 275.481 | 13,68% |

(Sumber : KPP Pratama Batam Selatan, 2020)

Bersumber pada data tabel 1. diatas maka terjadinya kenaikan pada tahun 2015 tingkat kepatuhan 22,71% dengan wajib pajak orang pribadi yang terdaftar 240.382, namun di tahun 2015 masih banyak yang belum melaporkan pajaknya sebanyak 185.776. Ditahun 2016 mengalami penurunan tingkat kepatuhan pajak sebesar 18,68%, namun wajib pajak orang pribadi yang tercantum sedikit meningkat sebanyak 277.540 dibanding tahun sebelumnya serta bertambah pula wajib pajak yang tidak melaporkan pajaknya. Di tahun 2017 tingkat kepatuhan mengalami penurunan kembali sebesar 18,24%, namun wajib pajak orang pribadi yang tercantum meningkat dari tahun sebelumnya menjadi sebesar 290.289 dan bertambah pula banyaknya wajib pajak yang tidak melaporkan pajak sebanyak 237.331. Di tahun 2018 tingkat kepatuhan sedikit mulai meningkat sebesar 18,74 dari tahun sebelumnya, dan wajib pajak orang pribadi yang terdaftar meningkat pula sebanyak 306.003, namun untuk wajib pajak yang tidak melaporkan pajaknya juga ikut meningkat sebesar 248.642. Ditahun 2019 terjadi penurunan yang signifikan sebesar 13,68% dari tahun sebelumnya, wajib pajak orang pribadi yang terdaftar mengalami kenaikan sebanyak 319.154, namun untuk wajib pajak orang pribadi yang tidak melaporkan pajaknya juga ikut meningkat sebanyak 275.481.

Kepatuhan wajib pajak orang pribadi mengalami penurunan yang signifikan serta meningkatnya wajib pajak orang pribadi yang tidak melaporkan pajak. perihal ini lantaran pemahaman penduduk yang masih kecil. Untuk itu pemerintah berupaya membuat kemudahan dalam pelaporan pajak dengan membuat *e-filing*. Namun dari

hasil tinjauan yang telah dilakukan banyak wajib pajak masih bingung dalam melaporkan pajak dikarenakan langkah-langkah dalam pengisian *e-filing* sedikit rumit, sehingga wajib pajak sulit untuk melaporkan pajaknya disebabkan itu pula dalam pelaporan pajak berkurang. wajib pajak dipaksa untuk mahir dalam mengoperasikannya, apabila wajib pajak juga tidak mengerti cara menggunakannya maka kemudahan penggunaan *e-filing* tentu menjadi sia-sia, (Teza & Junep, 2018).

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Kepatuhan Pelaporan Wajib Pajak Orang Pribadi

Kepatuhan dalam pelaporan, ketika wajib pajak mengalami peningkatan dalam kesadaran, mengetahui sanksi-sanksi perpajakan, dan mengetahui cara menerapkan *e-filing* hingga menjadikan wajib pajak makin taat dalam melaporkan pajaknya, (Dewi & Merkusiwati, 2018). Kepatuhan wajib pajak juga mengalami penurunan disebabkan wajib pajak orang pribadi tidak semuanya mengetahui tentang pajak yang ada, serta masyarakat yang kurang dalam memahami teknologi di era sekarang dalam melaporkan pajaknya dan ketakutan yang dirasakan oleh masyarakat apabila uang mereka di salah gunakan, (Sutinah & Purba, 2020). maka kepatuhan pelaporan adalah kondisi wajib pajak yang melaksanakan kewajibannya dan menyelesaikan hak-hak wajib pajak dengan mendaftarkan diri, menghitung, membayar dan yang terakhir ialah melaporkan pajak. Dalam menyelesaikan hak-hak atau kewajibannya wajib pajak harus mempunyai kesadaran, mengetahui sanksi-sanksi yang diperoleh karena tidak melapor pajak serta harus

memahami pula cara penerapan dalam menggunakan *e-filing*. Apabila wajib pajak tidak mengetahui itu semua maka berpotensi menurunkan kepatuhan dalam melaporkan pajak.

2.2 Kesadaran Perpajakan

Sadar diartikan dengan merasa tahu dan mengerti,serta mengingat kembali. kesadaran dapat diartikan dengan hal yang dirasakan atau dialami seseorang yang mana mengerti akan keadaan yang harus dilakukan, dilaksanakan atau dijalankan dalam kewajibannya. Sedangkan pajak adalah pungutan yang wajib dilakukan berupa uang yang harus dibayar sebagai bentuk sumbangan wajib kepada negara dan perpajakan ialah perihal pajak, (Bahasa, 2016). Maka kesadaran perpajakan sebagai sikap sadar memiliki negara yang memahami merasakan dan berperilaku termasuk rela dalam berkontribusi untuk pelaksanaan fungsi pemerintah dengan melakukan kewajiban perpajakannya, (Karnedi & Hidayatulloh, 2019). Kesadaran perpajakan juga merupakan suatu faktor terpenting dalam meningkatkan kepatuhan pelaporan SPT, yang bisa diamati dari kemauan wajib pajak dalam memenuhi kewajibannya serta apabila wajib pajak mempunyai keyakinan terhadap fungsi pajak yang sungguh berarti dalam pembangunan dan pembiayaan Negara, maka secara tidak langsung wajib pajak sadar akan kewajiban perpajakannya, (Siahaan & Halimatusyadiah, 2019).

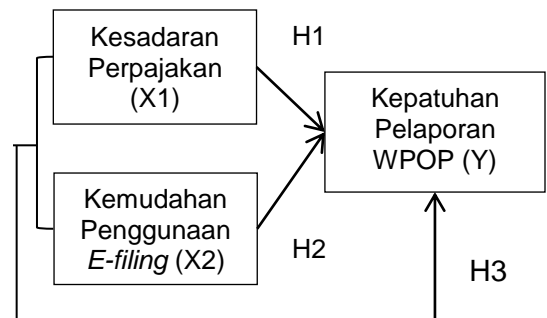
2.3 Kemudahan Penggunaan *E-filing*

Kemudahan merupakan sesuatu yang dapat mempermudah atau memperlancar suatu usaha. Dan penggunaan ialah cara, proses atau perbuatan dalam menggunakan sesuatu. Jadi kemudahan penggunaa ialah suatu cara atau proses menggunakan sesuatu yang dapat mempermudah atau memperlancarkan suatu usaha yang ingin dilakukan, (Bahasa, 2016). Arti dari *e-filing* ialah suatu sistem yang digunakan untuk menyampaikan surat pemberitahuan secara elektronik yang merupakan teknologi yang memudahkan dalam melaksanakan kewajiban, yang

membantu para pengguna layanan dimanapun berada, (Dewi & Merkusiwati, 2018). maka kemudahan penggunaan *e-filing* ialah ketika teknologi yang digunakan oleh seseorang dapat dengan mudah dipahami atau digunakan dalam melakukan cara-cara atau prosesnya sehingga seseorang menjadi nyaman dalam menggunakan sistem tersebut atau tidak merasakan keberatan dalam menggunakannya, (Kusuma, 2018).

2.4 Kerangka Pemikiran

Dalam penelitian ini kerangka pemikiran yang akan dijelaskan mengenai, Kesadaran pajak dan kemudahan penggunaan *e-filing* terhadap kepatuhan pelaporan WPOP di KPP Pratama Batam Selatan dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

2.5 Penelitian terdahulu

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Dewi & Merkusiwati, 2018), dengan judul “Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Perpajakan, *E-Filing*, dan *Tax Amnesty* Terhadap Kepatuhan Pelaporan Wajib Pajak”. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa kesadaran wajib pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan pelaporan WPOP di KPP Pratama Denpasar Timur, sanksi perpajakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan pelaporan WPOP di KPP Pratama Denpasar Timur, penerapan sistem *e-filing* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan pelaporan WPOP di KPP Pratama Denpasar Timur, dan pengetahuan *tax amnesty* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan pelaporan WPOP di KPP Pratama Denpasar Timur.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan pada riset ini ialah kuantitatif yang berupa angka-angka. sumber pengumpulan data primer dengan informasi data yang didapat lewat asumsi responden yang diperoleh dari kuesioner melalui google form yang diolah dengan bantuan program SPSS versi 25. Populasi di riset ini sebanyak 319.154, yang telah tercantum di KPP Pratama Batam Selatan yang bertempat di Jl. Jendral Sudirman, Adhya Building Tower Blok A1 Komplek Permata Niaga Bukit Indah, Sukajadi, Kec. Batam Kota. Jumlah sampel yang diperoleh sebesar 100 responden untuk mewakili dari seluruh populasi, dengan menggunakan teknik *Simple Random Sampling* dihitung dengan rumus slovin.

Variabel dependen (terikat) yakni kepatuhan pelaporan wajib pajak orang pribadi dan variabel independen (bebas) yakni kesadaran perpajakan (X1) dan kemudahan penggunaan *e-filing* (X2). Definisi operasional variabel menggunakan teknik pengukuran skala likert.

Teknik analisa data yang digunakan pada penelitian ini yaitu uji instrumen data, terdiri dari validitas dengan menggunakan formula korelasi *product moment* dari *Carll Pearson*. Dasar dalam pemungutan keputusan yaitu jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan taraf signifikan 0,05 maka diklaim valid dan sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka diklaim tidak valid, yang akan dilanjutkan dengan uji realibilitas, (Rusman, 2015: 37). dan reabilitas dengan koefisien *Cronbach Alpha (ral)* $\geq 0,6$.

Analisa statistik deskriptif pada riset ini memakai uji yang melingkupi nilai-nilai rata-rata (*mean*), nilai minimum, nilai maksimum, range dan nilai standar deviasi dari penelitian, (Siregar, 2017: 142).

Dalam penelitian ini terdapat 3 uji asumsi klasik yang digunakan yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Uji ini digunakan untuk menguji apakah model tersebut baik atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan melakukan uji *Kolmogrov-*

Smirnov dengan memasukkan nilai residual pada pengujian *non parametric*. Uji Multikoleniaritas dilakukan dengan melihat nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation factor (VIF)*. Dan uji heteroskedastisitas menggunakan uji statistik *Glejser*.

Analisis regresi berganda dipakai untuk mengetahui keterikatan antar variabel dependen dengan dua ataupun lebih variabel independen. Analisis linier berganda mempunyai 2 (dua) bentuk hubungan yaitu secara parsial dan juga secara simultan yang dilakukan dalam pengujian, (Siregar, 2017: 405).

Uji Hipotesis terdiri dari Uji Parsial (Uji T) dan Uji Simultan (Uji F) dan Analisis determinasi (R^2). Uji Parsial. Uji-t (*t-test*) digunakan untuk mengetahui apakah model regresi variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen, (Priyatno, 2012: 52). Dasar pengambilan yang digunakan dalam nilai signifikansi yaitu 0,05. Kriteria penilaian uji t yaitu jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima dinyatakan berpengaruh signifikan dan jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak dinyatakan tidak berpengaruh signifikan. Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara simultan mempengaruhi variabel dependen secara signifikan, (Priyatno, 2012: 53). Dasar pengambilan yang digunakan bilai signifikansi yaitu 0,05. kriteria penilaian uji F yaitu $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima dinyatakan berpengaruh signifikan dan jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak dinyatakan tidak berpengaruh signifikan. Dan analisis determinasi bermaksud untuk mengetahui tingkat keakuratan yang sangat bagus dalam analisa regresi dengan menggunakan metode dapat diamati pada tabel *Adjusted R Square*.

Hasil dan Pembahasan

4.1. Uji Validitas

Penelitian ini menggunakan rumus korelasi *Product Moment* dari *Carll Pearson*, dengan hasil :

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Kepatuhan Pelaporan WPOP (Y)

| Variabel | r hitung | r tabel | Keterangan |
|----------|----------|---------|------------|
| Y.1 | 0,710 | 0,1966 | Valid |
| Y.2 | 0,505 | 0,1966 | Valid |
| Y.3 | 0,513 | 0,1966 | Valid |
| Y.4 | 0,747 | 0,1966 | Valid |
| Y.5 | 0,807 | 0,1966 | Valid |
| Y.6 | 0,813 | 0,1966 | Valid |
| Y.7 | 0,703 | 0,1966 | Valid |
| Y.8 | 0,476 | 0,1966 | Valid |

(Sumber : Hasil pengerjaan data dengan SPSS 25, 2020)

Hasil olahan data yang tertera pada tabel diatas dapat disimpulkan bahwa kepatuhan pelaporan WPOP (Y)

dinyatakan valid disebabkan nilai $r_{hitung} >$ dibanding r_{tabel} .

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Kesadaran Perpajakan (X1)

| Variabel | r hitung | r tabel | Keterangan |
|----------|----------|---------|------------|
| X1.1 | 0,806 | 0,1966 | Valid |
| X1.2 | 0,854 | 0,1966 | Valid |
| X1.3 | 0,793 | 0,1966 | Valid |
| X1.4 | 0,773 | 0,1966 | Valid |
| X1.5 | 0,594 | 0,1966 | Valid |
| X1.6 | 0,797 | 0,1966 | Valid |

(Sumber : Hasil pengerjaan data dengan SPSS 25, 2020)

Hasil olahan data yang tertera pada tabel diatas dapat disimpulkan bahwa kesadaran perpajakan (X1) dinyatakan

valid disebabkan nilai $r_{hitung} >$ dibanding r_{tabel} .

Tabel 4. Hasil Uji Validitas Kemudahan Penggunaan *E-Filing* (X2)

| Variabel | r hitung | r tabel | Keterangan |
|----------|----------|---------|------------|
| X2.1 | 0,806 | 0,1966 | Valid |
| X2.2 | 0,867 | 0,1966 | Valid |
| X2.3 | 0,884 | 0,1966 | Valid |
| X2.4 | 0,817 | 0,1966 | Valid |
| X2.5 | 0,757 | 0,1966 | Valid |
| X2.6 | 0,889 | 0,1966 | Valid |

(Sumber : Hasil pengerjaan data dengan SPSS 25, 2020)

Hasil olahan data yang tertera pada tabel diatas dapat disimpulkan bahwa kemudahan penggunaan *e-filing* (X2)

dinyatakan valid disebabkan nilai $r_{hitung} >$ dibanding r_{tabel} .

4.2 Uji Reabilitas

Tabel 5. Hasil Uji Reabilitas variabel penelitian
Reliability Statistics

| Variabel | Cronbach's Alpha | N of Items | Keterangan |
|--------------------------------------|------------------|------------|------------|
| Kepatuhan Pelaporan WPOP | ,820 | 8 | Reliable |
| Kesadaran Perpajakan | ,858 | 6 | Reliable |
| Kemudahan Penggunaan <i>E-filing</i> | ,915 | 6 | Reliable |

(Sumber : Hasil pengerjaan data dengan SPSS 25, 2020)

Hasil uji reabilitas dengan nilai koefisien *Cronbach Alpha* > 0,6 pada variabel kepatuhan pelaporan WPOP sebesar 0,820 sebanyak 8 item dinyatakan reliabel, kesadaran

perpajakan sebesar 0,858 sebanyak 6 item dinyatakan reliabel, dan kemudahan penggunaan *e-filing* sebesar 0,915 sebanyak 6 item juga dikatakan reliabel.

4.3 Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 6. Hasil Uji Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

| | N | Range | Minimum | Maximum | Sum | Mean | Std. Deviation |
|--------------------------------------|-----|-------|---------|---------|------|-------|----------------|
| Kepatuhan Pelaporan WPOP | 100 | 18 | 22 | 40 | 3465 | 34,65 | 4,453 |
| Kesadaran Perpajakan | 100 | 13 | 17 | 30 | 2615 | 26,15 | 3,526 |
| Kemudahan Penggunaan <i>E-filing</i> | 100 | 21 | 9 | 30 | 2465 | 24,65 | 4,755 |
| Valid N (listwise) | 100 | | | | | | |

(Sumber : Hasil pengerjaan data dengan SPSS 25, 2020)

Hasil uji yang terdapat pada tabel diatas diperolehnya Kepatuhan Pelaporan (Y) nilai *mean* 34,65, minimum 22, maksimum 40, *range* 18 dan standar deviasi 4,453. Kesadaran perpajakan (X1) nilai *mean* 26,15,

minimum 17, maksimum 30, *range* 13 dan standar deviasi 3,526. Serta kemudahan penggunaan *e-filing* (X2) dengan nilai minimum 9, maksimum 30, *range* 21 dan standar deviasi 4,755.

4.4 Uji Normalitas

Tabel 7. Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N | | 100 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | ,0000000 |
| | Std. Deviation | 3,31265221 |
| Most Extreme Differences | Absolute | ,077 |
| | Positive | ,048 |
| | Negative | -,077 |
| Test Statistic | | ,077 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | ,153 ^c |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

(Sumber : Hasil pengerjaan data dengan SPSS 25, 2020)

Nilai yang diperoleh dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* sebesar 0,153 dan *Asymp.sig. (2-tailed)*

sebesar 0,153 > 0,05. Maka hasil ini dinyatakan berdistribusi normal.

4.5 Uji Multikoleniaritas

Tabel 8. Hasil Uji Multikoleniaritas Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | | Collinearity Statistics | | |
|-------|--------------------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|-------------------------|-----------|-------|
| | | B | Std. Error | Beta | t | Sig. | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | 12,973 | 2,557 | | 5,073 | ,000 | | |
| | Kesadaran Perpajakan | ,530 | ,114 | ,419 | 4,648 | ,000 | ,701 | 1,427 |
| | Kemudahan Penggunaan <i>E-Filing</i> | ,317 | ,085 | ,339 | 3,756 | ,000 | ,701 | 1,427 |

a. Dependent Variable: Kepatuhan Pelaporan WPOP

(Sumber : Hasil pengerjaan data dengan SPSS 25, 2020)

Hasil yang diperoleh dari Uji diatas maka dapat dilihat bahwa X1 dan X2 tidak erjadinya multikoleniaritas karena Kesadaran Perpajakan (X1) sebesar

1,427 < 10 dan *tolerance* 0,701 > 0,1 dan Kemudahan Penggunaan *E-Filing* (X2) sebesar 1,427 < 10 dan *tolerance* 0,701 > 0,1.

4.6 Uji Heterokedastisitas

Tabel 9. Hasil Uji Heteroskedastisitas Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | | |
|-------|--------------------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | t | Sig. |
| 1 | (Constant) | 3,603 | 1,557 | | 2,315 | ,023 |
| | Kesadaran Perpajakan | ,028 | ,069 | ,048 | ,404 | ,687 |
| | Kemudahan Penggunaan <i>E-Filing</i> | -,070 | ,051 | -,164 | -1,370 | ,174 |

a. Dependent Variable: abresid

(Sumber : Hasil pengerjaan data dengan SPSS 25,2020)

Hasil dari uji ini menggunakan model *Glejser* dengan meregresikan variabel terikat dengan menggunakan nilai *Abs Ui* (*Absolut nilai residual*) dapat ditarik

kesimpulan bahwa tidak ada terjadinya gejala heteroskedastisitas karena nilai signifikan lebih besar dari 5% (Sig > 0,05).

4.7 Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 10. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | | |
|-------|--------------------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | t | Sig. |
| | (Constant) | 12,973 | 2,557 | | 5,073 | ,000 |
| | Kesadaran Perpajakan | ,530 | ,114 | ,419 | 4,648 | ,000 |
| | Kemudahan Penggunaan <i>E-Filing</i> | ,317 | ,085 | ,339 | 3,756 | ,000 |

a. Dependent Variable: Kepatuhan Pelaporan WPOP

(Sumber : Hasil pengerjaan data dengan SPSS 25, 2020)

Pada tabel diatas Uji regresi linier berganda mendapatkan hasil bahwa :
1. Nilai konstanta pada variabel kesadaran perpajakan (X1) dan

kemudahan penggunaan *E-Filing* diasumsikan sebesar 0 maka besarnya kepatuhan pelaporan

- WPOP bernilai sebesar 12,973 satuan.
2. Koefisien regresi sebesar 0,530 pada variabel kesadaran perpajakan yang artinya semakin tinggi kesadaran perpajakan maka meningkat pula kepatuhan WPOP dan bernilai positif
 3. Koefisien regresi sebesar 0,317 pada variabel kemudahan penggunaan *e-filing* yang artinya semakin tinggi tingkat kemudahan penggunaan *e-filing* maka meningkat pula kepatuhan pelaporan WPOP serta bernilai positif

4.8 Uji T (Uji Parsial)

Tabel 11. Hasil Uji T

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | | |
|--------------------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | B | Std. Error | Beta | t | Sig. |
| (Constant) | 12,973 | 2,557 | | 5,073 | ,000 |
| Kesadaran Perpajakan | ,530 | ,114 | ,419 | 4,648 | ,000 |
| Kemudahan Penggunaan <i>E-Filing</i> | ,317 | ,085 | ,339 | 3,756 | ,000 |

a. Dependent Variable: Kepatuhan Pelaporan WPOP

(Sumber : Hasil pengerjaan data dengan SPSS 25, 2020)

Hasil uji dari tabel diatas dapat ditemukan dengan uji 2 sisi yaitu $df = n - k - 1$. Pada nilai tersebut mendapatkan hasil $df = 100 - 2 - 1 = 97$. Maka pada t_{tabel} sebesar 1,98472.

Sehingga t_{hitung} pada variabel kesadaran perpajakan (X_1) adalah 4,648, dan kemudahan penggunaan *e-filing* (X_2) adalah 3,756. Dari kedua variabel tersebut dapat dikatakan diterima.

4.9 Uji F (Uji Simultan)

Tabel 12. Hasil Uji F ANOVA^a

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1 | Regression | 876,357 | 2 | 438,179 | 39,123 | ,000 ^b |
| | Residual | 1086,393 | 97 | 11,200 | | |
| | Total | 1962,750 | 99 | | | |

a. Dependent Variable: Kepatuhan Pelaporan WPOP

b. Predictors: (Constant), Kemudahan Penggunaan *E-Filing*, Kesadaran Perpajakan

(Sumber : Hasil pengerjaan data dengan SPSS 25,2020)

Hasil yang menunjukkan pada tabel diatas bahwa Uji F sebesar 39,123. Dengan hasil tersebut maka diperlukannya mencari F_{tabel} dengan nilai df_1 yaitu $(k-1) = (3-1) = 2$ dan df_2 yaitu $(n-k) = (100-3) = 97$. Maka dapat diketahui bahwa untuk variabel

Kesadaran Perpajakan (X_1), dan Kemudahan Penggunaan *E-Filing* (X_2) secara simultan berpengaruh terhadap Kepatuhan Pelaporan WPOP (Y) ialah sebesar $0,000 < 0,05$ dan f_{hitung} 39,123 $> 3,09$ dan signifikan.

4.10 Analisis Determinasi

Tabel 13. Hasil Analisis Determinasi Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | ,668 ^a | ,446 | ,435 | 3,347 |

a. Predictors: (Constant), Kemudahan Penggunaan *E-Filing*, Kesadaran Perpajakan

b. Dependent Variable: Kepatuhan Pelaporan WPOP

(Sumber : Hasil pengerjaan data dengan SPSS 25,2020)

Hasil pada Analisis Determinasi menggunakan *Adjusted R Square* yang

dapat dilihat pada tabel diatas dengan hasil sebesar 0,435.

SIMPULAN

Penjelasan pada hasil dan pembahasan diatas, maka bisa disimpulkan yaitu :

1. Kesadaran perpajakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan pelaporan WPOP di KPP Pratama Batam Selatan.
2. Kemudahan Penggunaan *E-Filing* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan pelaporan WPOP di KPP Pratama Batam Selatan.
3. Kesadaran perpajakan dan kemudahan penggunaan *e-filing* secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan pelaporan WPOP di KPP Pratama Batam Selatan

DAFTAR PUSTAKA

- Bahasa, B. P. dan P. (2016). *KBBI Daring*. Kemendikbud.Go.Id.
- Dewi, S. K., & Merkusiwati, N. K. L. A. (2018). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Perpajakan, E-Filing, dan Tax Amnesty Terhadap Kepatuhan Pelaporan Wajib Pajak. *E-Jurnal Akuntansi*, 22, 1626. <https://doi.org/10.24843/eja.2018.v22.i02.p30>
- Karnedi, N. F., & Hidayatulloh, A. (2019). Pengaruh Kesadaran Perpajakan, Sanksi Pajak Dan Tax Amnesty Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. *Jurnal Profita*, 12(1), 1. <https://doi.org/10.22441/profita.2019.v12.01.001>
- Kusuma, A. T. (2018). *Pengaruh Peran Account Representative, Sanksi*

Pajak, Persepsi Kemudahan Penggunaan E-Filing, dan Penerapan Sistem E-Filing Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi.

Priyatno, D. (2012). *Belajar Cepat Olah Data Statistik Dengan SPSS*. Andi Yogyakarta.

Rusman, T. (2015). *Statistika Penelitian Aplikasinya Dengan SPSS*. Graha Ilmu.

Siahaan, S., & Halimatusyadiah, H. (2019). Pengaruh Kesadaran Perpajakan, Sosialisasi Perpajakan, Pelayanan Fiskus, Dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. *Jurnal Akuntansi*, 8(1), 1–14.

<https://doi.org/10.33369/j.akuntansi.8.1.1-14>

Siregar, S. (2017). *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif* (F. Hutari (ed.); Edisi 1). Bumi Aksara.

Sutinah, & Purba, N. M. B. (2020). Pengaruh Tingkat Pemahaman Wajib Pajak, Kualitas Pelayanan Pajak Dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Pribadi. 4, 209–220.

Teza, S. D., & Junep, A. R. (2018). *Analisis Persepsi Wajib Pajak Terhadap Efektifitas Dan Kepatuhan Pelaporan Pajak Menggunakan E-Filing*. 7.1.